

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seorang guru dapat menentukan bentuk manajemen pembelajaran yang diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Manajemen pembelajaran yang dimaksudkan yaitu mengacu kepada prinsip-prinsip dan komponen-komponen pembelajaran. Arikunto (1990 : 2) mengemukakan bahwa : “Manajemen pembelajaran merupakan proses pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan/proses pembelajaran”.

Siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi akan mempunyai dampak terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan di sekolah. Sudjana (1992 : 75) berpendapat bahwa : “Aktivitas belajar siswa memungkinkan sekolah memiliki mutu pendidikan yang lebih optimal, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan sekolah semakin meningkat”. Seorang siswa yang beraktivitas belajar tinggi perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan secara lebih baik lagi dari satu periode ke periode selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut, maka kegagalan kurangnya aktivitas belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberikan pelayanan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di sekolah.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, perumusan tujuan yang sesuai, pemilihan dan pengelolaan materi dan bahan yang cocok, metodologi pembelajaran dan pengelolaan evaluasi pembelajaran yang baik dan relevan dapat

menjadikan proses pembelajaran berjalan secara teratur dan berkesinambungan. Dalam hal ini, melalui manajemen pembelajaran, siswa akan terdorong untuk melaksanakan aktivitas belajar secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Rusyan (1992 : 186) mengemukakan bahwa :

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang turut mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengaturan PBM dan pembelajaran itu sendiri. Kedua hal tersebut saling ketergantungan. Keberhasilan pembelajaran, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan instruksional sangat tergantung pada kemampuan mengatur PBM. Proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran.

Manajemen pembelajaran oleh mahasiswa PPL yang berperan sebagai guru pada prinsipnya merupakan salah satu tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan mengarahkan, mendorong, membimbing dan mengawasi agar siswa belajar dengan efektif. Manajemen pembelajaran dalam konsep penulisan ini mengacu kepada prinsip-prinsip dan komponen-komponen dari pembelajaran itu sendiri. Mulai dari merencanakan mengenai tujuan sebagai titik tolak arah pelaksanaan pembelajaran yang akan dicapai dan persiapan mengenai penetapan bahan/materi yang dipandang mendukung pembelajaran, kemudian pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diidentikan dengan metodologi pengajaran dan sampai pada tahap penilaian pembelajarannya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Kontribusi Manajemen Pembelajaran Mahasiswa PPL terhadap Aktivitas Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 5 Bandung”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Adanya kenyataan bahwa mahasiswa PPL jarang membuat perencanaan pembelajaran yang matang dalam bentuk satuan pelajaran.
2. Kurang optimalnya penguasaan dan pemahaman mahasiswa PPL terhadap materi pembelajaran.
3. Adanya pelaksanaan pembelajaran yang kurang menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
4. Adanya pelaksanaan evaluasi yang tidak mengacu kepada standar yang telah ditetapkan.
5. Aktivitas belajar siswa dirasakan masih kurang optimal, terbukti dengan masih adanya siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran.
6. Masih adanya siswa yang malas untuk mengerjakan tugas belajar yang diberikan oleh mahasiswa.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti sesuai dengan maksud yang tercantum dalam judul, dan untuk mambatasi masalah agar tidak berkembang pada hal yang tidak berhubungan dengan topik yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran dibatasi pada :
  - a. Tahap perencanaan, meliputi : perumusan tujuan, persiapan media, persiapan diri, pelengkapan bahan dan persiapan tugas.
  - b. Tahap pelaksanaan, meliputi : pengkondisian awal, penjelasan tujuan dan materi, penciptaan kondisi belajar, penggunaan metode dan dorongan untuk berpendapat.
  - c. Tahap evaluasi, meliputi : pemberian tes, penggunaan hasil belajar, membuat kesimpulan dan penerimaan input untuk kualitas PBM.
2. Aktivitas belajar siswa, meliputi : membaca, menuliskan, bertanya dan mendengarkan pada saat pembelajaran di kelas.
3. Populasi penelitian dibatasi pada siswa tingkat I program diklat Ilmu Bangunan Gedung Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 5 Bandung.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Pada bagian ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai dasar untuk membatasi dan menspesifikasikan permasalahan sehingga diperoleh kejelasan maksud dan tujuan yang hendak diteliti. Adapun berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahannya yaitu :

“Seberapa besar kontribusi manajemen pembelajaran mahasiswa PPL terhadap aktivitas belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 5 Bandung ?”

### **1.5. Penjelasan Istilah dalam Judul**

Upaya menghindari salah pengertian dalam menafsirkan istilah yang ada pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Kontribusi adalah masukan yang sangat berarti dari satu aspek kepada aspek lain. Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994 : 345).
2. Manajemen pembelajaran adalah suatu prosedur (rangkaiian kegiatan) yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pembelajarannya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan diakhiri dengan adanya evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Mahasiswa PPL adalah mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Program Pengalaman Lapangan di Sekolah.
4. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud disini merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama melaksanakan atau mengikuti kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada upaya pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai:

1. Manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL di SMKN 5 Bandung.
2. Aktivitas belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 5 Bandung.
3. Besarnya kontribusi manajemen pembelajaran mahasiswa PPL terhadap aktivitas belajar siswa Jurusan Teknik Bangunan di SMKN 5 Bandung.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai manajemen pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pengelola pendidikan dalam menata, meningkatkan, mengembangkan dan mengaplikasikan manajemen pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa menjadi lebih dinamis.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang akan atau sedang melaksanakan PPL untuk mengevaluasi diri hingga sejauh mana kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan manajemen pembelajaran agar aktivitas belajar siswa lebih baik di sekolah.

